

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong terwujudnya globalisasi. Perkembangan ini mendorong persaingan antar perusahaan, semakin tingginya tingkat persaingan memaksa perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) agar mampu memenangkan persaingan. Untuk dapat bertahan dalam keadaan ini, perusahaan harus selalu mampu mengikuti perkembangan harga, kualitas produk, pelayanan, dan lain-lain. Agar menjadi perusahaan yang menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas, manajemen harus senantiasa meningkatkan aktivitas-aktivitas yang menambah nilai dan mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai yang tidak diperlukan, sehingga konsumen hanya dibebani biaya-biaya untuk menambah nilai.

Perusahaan dalam memasarkan produknya harus melaksanakan kiat-kiat pemasaran seperti, pemeragaman produk, pembedaan produk, penetapan harga, pelaksanaan promosi maupun penyaluran distribusi, selain itu juga ditunjang dengan memberikan suatu pelayanan dan fasilitas yang lebih baik guna menarik konsumen dan calon konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan guna memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen atau calon konsumen.

Penentuan harga pokok yang sulit dan rumit menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menghitung harga pokok produksi tersebut atau dengan kata lain banyak perusahaan yang tidak mampu menerapkan perhitungan harga pokok produksi. Metode tradisional merupakan metode yang tergolong praktis dan mudah apabila diterapkan diperusahaan, sehingga metode tradisional tersebut sangat dekat dengan manajer perusahaan. Namun, metode tradisional merupakan perhitungan harga pokok produk yang cocok untuk perusahaan yang menghasilkan produk homogen/sama. Apabila dalam suatu perusahaan tersebut memiliki banyak produk, perhitungan harga pokok produk dengan metode konvensional kurang sesuai, karena penentuan biaya produksi yang dominan adalah biaya produksi langsung yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

Kini lingkungan industri sudah berubah dan dengan perubahan itu maka komposisi biaya produksi mengalami perubahan yaitu elemen biaya produksi tidak langsung (biaya overhead pabrik) menjadi besar, sehingga jika metode tradisional tetap dipertahankan maka informasi dalam pembebanan biaya kurang akurat (Krismiaji 2011:100).

Mengingat persaingan yang ketat dalam bidang percetakan, perusahaan harus mampu menetapkan harga produk yang bersaing, dimana ketepatan dalam perhitungan harga pokok produknya menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan harga pokok produksi yang dikenal dengan nama *activity based costing*. Sistem *activity based costing* merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. Sistem *activity based costing* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya overhead pabrik yang lebih akurat dan relevan. Dengan menggunakan sistem ini akan dapat dihasilkan informasi biaya atau harga pokok produk yang lebih akurat daripada sistem yang lama, karena sistem ini ,mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan menentukan biaya dari masing-masing aktivitas dan membebankan biaya-biaya aktivitas kepada produk-produk dengan menggunakan berbagai pemicu biaya yang berbeda. Perhitungan dengan metode *activity based costing* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih maksimal. Selain itu, dengan menetapkan metode *activity based costing*, perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai,dimana mengacu kepada pengendalian biaya efektif. Dengan kata lain, metode *activity based costing* dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan dapat dipercaya dibandingkan dengan metode tradisional, karena metode *activity based costing* ini menggunakan jenis pemicu biaya (cost driver) yang lebih banyak sehingga dapat mengukur secara lebih tepat sumber daya yang dikonsumsi oleh produk. Oleh karena itu, *activity based costing* menjadi solusi atas ketidak akuratan perhitungan tersebut.

CV Multi Sarana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dengan produk utamanya adalah yasin, undangan, brosur,buku, *banner*, *id card*, kartu nama, poster kalender, nota, label nama, *notes book*,

sertifikat dan lain sebagainya. CV Multi Sarana beralamat di jalan AKBP H.M. Amin No. 243 RT. 006 RW. 004 Kel. 18 Ilir Kecamatan Ilir Timur 1. Dalam menetapkan harga pokok produksi, umumnya perusahaan menerapkan metode tradisional. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap tiga macam produk yaitu buku, undangan, dan poster. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada CV Multi Sarana Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode tradisional?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*?
3. Bagaimana perbandingan penerapan perhitungan antara metode tradisional dengan metode *activity based costing* sebagai dasar perhitungan harga jual?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi permasalahan hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dan perhitungan yang dilakukan dengan metode *activity based costing* serta perbandingan penerapan perhitungan antara metode tradisional dan metode *activity based costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada CV Multi Sarana tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan rumusan di atas, adapun maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode tradisional pada CV Multi Sarana.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* pada CV Multi Sarana.
3. Mengetahui perbandingan penerapan perhitungan antara metode tradisional dengan metode *activity based costing* sebagai dasar perhitungan harga jual.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu terhadap teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya selama perkuliahan dan menambah wawasan serta mendapat informasi terkait penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan penulisan yang serupa.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan atau sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu :

1. Riset Lapangan (*field reseach*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan tiga cara yaitu:

a. Interview (wawancara)

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal kecil dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisisioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

c. Observasi (pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field reseach*)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai perhitungan harga pokok produksi CV Multi Sarana Palembang.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data-data yang didapat dari CV Multi Sarana Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menguraikan mengenai latar belakang dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung penulisan yang diambil dari buku dan internet.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, serta kegiatan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai permasalahan yang ada di bab 4 antara lain:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode tradisional
2. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode *activity based costing*
3. Perbandingan antara penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan dengan metode *activity based costing* sebagai dasar perhitungan harga jual

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan dari analisis data, dan memberikan saran serta masukan kepada CV Multi Sarana yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan harga jual.